



PENGARUH PENGGUNAAN BULU MATA PALSU TERHADAP KOREKSI MATA SIPIT UNTUK TATA RIAS PENGANTIN BRIDAL PADA PRODI TATA KECANTIKAN UNNES

Tentrem Kurnia Rahayu, Maria Krisnawati

Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: ninakurnia078@gmail.com

Abstract The purpose of the study is to determine the effect of using false eyelashes for narrow-eyed bridal bridal makeup. Research methods using experiments, research objects. false eyelashes on slanted eye corrective makeup. Data collection uses observation and documentation, data analysis uses percentage descriptive. The results of false eyelash research for correction of slanted eyes are declared valid by the validator. The feasibility results of the sensory test from expert panelists of the Indrawi Test Recapitulation of the results of the use of false eyelashes against correction of slanted eyes for bridal makeup bridal respondents who have the highest score is the 5th respondent with a total score of 77%. The score is obtained from the installation of 100% eyelashes, 83% glue neatness, 75% suitability of makeup results, and 50% accuracy. Almost all panelists gave a score of 75% to the five respondents. Only 1 panelist gave a higher score of 83% for respondent number 5. Conclusions of the study were. There is an influence of the use of false eyelashes for bridal grooming with narrow-eyed bridal based on the results of a sensory test conducted by three expert panelists.

Keywords: False eyelashes, correction of narrow eyes.

Abstrak Tujuan penelitian Mengetahui pengaruh penggunaan bulu mata palsu untuk tata rias pengantin bridal bermata sipit. Metode penelitian menggunakan eksperimen, objek penelitian . bulu mata palsu pada riasan korektif mata sipit. Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, analisis data menggunakan deskriptif persentase.. Hasil penelitian bulu mata palsu untuk koreksi mata sipit dinyatakan dinyatakan valid oleh validator. Hasil kelayakan uji inderawi dari panelis ahli Rekapitulasi Uji Indrawi hasil penggunaan bulu mata palsu terhadap koreksi mata sipit untuk tata rias pengantin bridal responden yang memiliki skor tertinggi yakni responden ke 5 dengan total skor 77%. Skor tersebut diperoleh dari pemasangan bulu mata 100%, kerapian lem 83%, kesesuaian hasil riasan 75%, dan ketepatan waktu 50%. Hampir seluruh panelis memberikan skor 75% kepada kelima responden. Hanya 1 panelis yang memberikan skor yang lebih tinggi sebanyak 83% untuk responden nomor 5. Simpulan penelitian adalah . Ada pengaruh penggunaan bulu mata palsu untuk tata rias pengantin bridal bermata sipit berdasarkan hasil penelitian uji indrawi yang dilakukan oleh tiga panelis ahli

Kata Kunci: Bulu mata palsu, koreksi mata sipit.

PENDAHULUAN

Seni merias wajah (*make up*) merupakan kombinasi dua unsur yaitu: pertama, untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian wajah yang sudah indah dan kedua adalah untuk menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ditemukan pada wajah, Puspita Martha (2009) Orang percaya tata rias yang biasanya sangat menonjol yakni pada bagian mata, karena mata adalah yang pertama ditatap seseorang Koreksi mata dalam penelitian ini diaplikasikan pada bentuk mata sipit yang umumnya dimiliki oleh etnis Tionghoa. Riasan korektif adalah menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna, Widjanarko (2006:47).

Bulu mata merupakan bagian dari kelopak mata yang berfungsi melindungi mata dari kotor akibat debu atau keringat agar tidak langsung masuk ke mata. Kondisi bulu mata setiap orang berbeda, sehingga bentuk bulu mata yang dibutuhkan juga berbeda. Bulu mata palsu yakni helaian rambut yang dibentuk dan disusun sedemikian rupa membentuk menyerupai bulu mata asli manusia yang direkatkan pada garis mata bagian atas untuk menambah estetika mata

Pemakaian bulu mata palsu bertujuan untuk mengoreksi bentuk mata dan menambah daya tarik mata (Windya Novita:141). Contoh bentuk mata proporsional adalah bentuk mata yang lebar dan berkelopak. Bentuk mata yang terlihat lebar tidak memerlukan koreksi, sehingga bentuk mata tersebut dijadikan pedoman untuk mengoreksi bentuk mata lain. Perlu adanya teknik-teknik khusus untuk mengoreksi bentuk mata yang tidak berkelopak atau kurang lebar.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan eksperimen. Metode pendekatan eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015:107). Desain penelitian menggunakan one-shot case study, merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi treatment/ perlakuan yang kemudian mengobservasi hasilnya (Sugiyono, 2016:110). Objek penelitian yaitu bulu mata palsu dari serat daun nanas. Tempat penelitian dilaksanakan di Gedung E10 laboratorium pendidikan tata kecantikan Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret 2019. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, data dapat diartikan sebagai informasi yang diterima bentuknya dapat berupa angka-angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya (Andi Supangkat, 2007:2). Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif persentase, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh panelis terkumpul (Sugiyono, 2010:207).

HASIL

Validitas Koreksi Mata Sipit Pada Bulu Mata Palsu

Hasil validitas pada koreksi mata sipit pada bulu mata palsu sebelumnya dinilai oleh validator ahli yang sesuai dengan bidangnya yaitu dosen kecantikan dan perias, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Validitas diperlukan agar sebelum melakukan penelitian ke panelis sudah menghasilkan produk yang valid.

Tabel 1. Hasil Validitas Uji Inderawati Koreksi Mata Sipit Untuk Tata Rias Pengantin

Responden	Pemasangan bulu mata	Kerapian lem	Kesesuaian hasil riasan	Ketepatan waktu	Rata-rata	Kriteria
1	100%	75%	33%	92%	75%	Sangat Baik
2	100%	75%	50%	75%	75%	Sangat Baik
3	100%	75%	75%	50%	75%	Sangat Baik
4	100%	75%	75%	33%	71%	Baik
5	100%	83%	75%	50%	77%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel yang ada diatas, rekapitulasi Uji Indrawi hasil penggunaan bulu mata palsu terhadap koreksi mata sipit untuk tata rias pengantinbridal responden yang memiliki skor tertinggi yakni responden ke 5 dengan total skor 77%. Skor tersebut diperoleh dari pemasangan bulu mata 100%, kerapian lem 83%, kesesuaian hasil riasan 75%, dan ketepatan waktu 50%. Ketepatan waktu menempati skor terendah karena dalam mengoreksi riasan mata antara responden 1 dengan responden yang lain memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Meskipun menggunakan bulu mata palsu untuk klien mata sipit akantetapi pada umumnya tetap dilakukan untuk memperoleh hasil riasan yang maksimal. Sesuai dengan pendapat Windya Novita:141 yakni pemakaian bulu mata palsu bertujuan untuk mengoreksi bentuk mata dan menambah daya tarik mata.

Responden ke 5 ketepatan letak pemasangan bulu mata palsu mencapai skor tertinggi karena pemasangan bulu mata tepat pada area garis tepi kelopak mata dan bagian pangkal bulu mata terlihat rapi. Ketepatan letak ini juga sesuai pada responden 1, responden 2, responden 3, serta responden 4. Keseluruhan responden mendapatkan skor sempurna

yakni 100% pada aspek ketepatan letak pemasangan bulu mata. Sesuai dengan pendapat Dwi Astuti Sih Apsari (2003:22) pemasangan bulu mata palsu harus tepat diatas bulu mata asli, ujung bagian dalam diaplikasikan bulu mata palsu yang paling pendek, dan kepanjangan bulu mata palsu harus disesuaikan dengan bulu mata asli.

Ketepatan waktu pemasangan bulu mata menduduki skor terendah yakni sebanyak 50% dikarenakan waktu pengaplikasian bulu mata palsu lebih dari ≤ 5 menit bahkan ada yang sampai ≤ 20 menit. Kerapian lem sebesar 83% berdasarkan hasil penelitian pada saat mengaplikasikan bulu mata palsu tidak menggunakan alat lengkap walaupun hasil akhir pemasangan tetap rapi. Kesesuaian hasil riasan juga memperoleh skor yang cukup tinggi yakni sebesar 75% dikarenakan hasil riasan pada klien terlihat sesuai dengan mata klien sehingga menambah kecantikan klien.

Kerapian penggunaan lem bulu mata menduduki skor yang cukup tinggi dan sangat stabil. Hampir seluruh panelis memberikan skor 75% kepada kelima responden. Hanya 1 panelis yang memberikan skor yang lebih tinggi sebanyak 83% untuk responden nomor 5. Pemberian skor yang lebih tinggi ini diarenakan pengaplikasian bulu mata pada responden nomor 5 lebih rapi dibandingkan pengaplikasian bulu mata pada responden nomor 1 hingga nomor 4. Sesuai dengan indikator bulu mata palsu dioleskan menggunakan alat aplikator stik (pinset) tetapi hasil tetap rapi pada garis bulu mata palsu.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini yakni membahas pengaruh penggunaan bulu mata palsu terhadap koreksi mata sifit untuk tata rias pengantin bridal pada prodi Pendidikan Tata Kecantikan UNNES yang telah dilakukan pengujian melalui uji indrawi dengan tiga panelis ahli.

Pembahasan Hasil Penelitian Uji Indrawi

Kelima responden yang dilakukan penelitian dinyatakan terdapat pengaruh penggunaan bulu mata palsu terhadap koreksi mata sifit untuk tata rias pengantin bridal. Hal ini sesuai dengan pendapat Herni Kustanti (457:2008) bahwa bulu mata palsu berfungsi untuk mengoreksi kekurangan atau bentuk mata yang kurang proporsional guna untuk mendapat penampilan ekspresi mata yang lebih cemerlang dan dramatis. Hasil akhir koreksi mata sifit diangga telah bagus dan sesuai dengan pendapat Herni Kustanti (440:2008) letak mata normal jarak antara sebelah kiri engan kanan sama dengan satu ukuran panjang mata.

SIMPULAN

Ada pengaruh penggunaan bulu mata palsu untuk tata rias pengantin bridal bermata sifit berdasarkan hasil penelitian uji indrawi yang dilakukan oleh tiga panelis ahli.

SARAN

Makeup Artist harus lebih jeli saat mengaplikasikan bulu mata terlebih bagi klien yang memiliki mata sifit, karena apabila salah pengaplikasian bulu mata maka akan menambah bentuk sifit pada mata dan menjadikan kesan riasan wajah yang aneh. Bulu mata yang digunakan lebih baik menggunakan jenis yang tipis pada bagian ujung dengan penambahan eyeliner putih pada bagian pangkal mata bagian dalam untuk membuat kesan mata lebar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andiyanto. 2003. *The Make Over*. Jakarta : PT. GramediaPustaka Utama.
2. Andiyanto.2009. *The Make Over*. Jakarta : PT. GramediaPustaka Utama.
3. Arikunto, Suharsimi. 2006. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*. Jakarta : PT. RinekaCipta.
4. Arikunto. 2010. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*. Jakarta : PT. RinekaCipta.
5. Fenty, Arinta. 2014. Pengaruh Make Up KorektifTerhadap Hasil Riasan pada WajahBulat dan Mata Sifit. E-Journal, Volume 03, Nomor01,(17-25) (<https://www.scribd.com/doc/202738347>, diakses 16 Februari 2018).
6. Desy. 2018. PengaruhPengaplikasian Rainbow Eyeshadow Terhadap Hasil Riasan Mata SifitUntuk Tata Rias PengantinModifikasi Yogyakarta PaesAgeng. Surabaya:Universitas Negeri Surabaya
7. Heny, Hajar Zani. 2014. PengaruhPenggunaanJumlahBulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sifitdalam Tata Rias WajahPanggung.Skripsi, Surabaya, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
8. Jumingan. 2009. *StudiKelayakanBisnisTeori&Pembuatan proposal pemnafaatan*. Jakarta: PT. BumiAksara
9. Kustanti, Herni dkk.2009. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan
10. Novita,Windyadkk. S2014. *MakeUp Panggung*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan

11. Mandika. 2013. Pengaruh Koreksi Bentuk Mata Sipit Pada Rias Pengantin Barat. Padang: Universitas Negeri Padang
- 12.
13. Putu, Nada. 2017. Pengaruh Penerapan Teknik Cut Crease Untuk Koreksi Mata Sipit Pada Rias Wajah Pengantin. Denpasar: UNDISKHA
- 14.
15. Rina.2018. Bulat Untuk Tata Rias WajahPesta. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (e-Journal Volume 07 Nomor 3 Tahun 2018, EdisiYudisiumPeriodeOktober, hal 48 – 55)
- 16.
17. Ritinia, Ovyntarima. 2016. Pengaruh Aplikasi Teknik Ombre diPadu Cat Eyes Terhadap Hasil RiasanKoreksi Mata SipituntukPengantin Modern. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
18. Sudjana. 2005. MetodeStatistik. Bandung :Tarsito. Sugiyono, 2008. Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D. Bandung :Alfabeta
19. Sugiyono. 2009. MetodePenelitianKuantitatifKualitatif dan R&D .Bandung: CV. Alfabeta
20. Sugiyono.2012. MetodePenenlitianKuantitatifKualitatif dan R&D. Bandung:CV.Alfabeta
21. Tilaar, Martha. 1995. Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif. Jakarta : PT. Gasindo. 2008. Make Up 101 Basic Personal Make Up. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum
22. Widjanarko, S.2006. Efek Pengolahan terhadap Komposisi Kimia & Kosmetik. <http://simonbwidjanarko.wordpress.com>(diakses 14 April 2018).
23. Yusia, Peni. 2012. PengaruhPenambahanBulu Mata PalsuTerhadapKoreksiBentuk Mata Sipit Dalam Rias Wajah Malam Hari. Padang: Universitas Negeri Padang